

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dari beberapa responden ahli dapat diterima dan konsisten dengan nilai *inconsistency ratio* sebesar 0,01. Kriteria yang memiliki prioritas tertinggi berasal dari aspek aksesibilitas sebesar 0,606, yang kedua aspek ketersediaan prasarana sebesar 0,272, dan terakhir aspek kebijakan pemerintah sebesar 0,122. Dari kriteria aspek tersebut, memunculkan tiga alternatif tertinggi yang berasal dari aspek aksesibilitas yang dapat diterapkan untuk mengembangkan Kawasan Industri Lampung (KAIL), yaitu:

1. Meningkatkan lebar dan kapasitas beban (tonase) ruas-ruas jalan penghubung antara Kawasan Industri Lampung dengan jalan arteri primer, stasiun kereta api dan bandara sebesar 0,269.
2. Peningkatan keamanan wilayah sebagai tempat kunjungan investasi dari kriminalitas sebesar 0,162.
3. Meningkatkan pelayanan jaringan transportasi untuk mempermudah aktivitas kawasan industri sebesar 0,138.

Kedua, dari aspek ketersediaan prasarana, yaitu:

1. Penyediaan sumber energi (gas, listrik) yang mampu memenuhi kebutuhan kegiatan industri baik dalam hal ketersediaan, kualitas, kuantitas dan kepastian pemasokan sebesar 0,121.
2. Penyediaan sumber air sebagai air baku industri baik yang bersumber dari air permukaan, PDAM, air tanah dalam; dengan prioritas utama yang berasal dari air permukaan yang dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri (*Water Treatment Plant*) sebesar 0,106.
3. Penyediaan sistem dan jaringan telekomunikasi untuk kebutuhan telepon dan komunikasi data sebesar 0,045.
4. Penyediaan drainase yang bermuara kepada saluran pembuangan sebesar 0,031.

Terakhir dari aspek kebijakan pemerintah, yaitu:

1. Kemudahan administrasi dalam menjalankan mekanisme perizinan dan birokrasi sebesar 0,054.
2. Penetapan peraturan tentang Kawasan Industri Lampung sebesar 0,053.
3. Pengawasan terhadap pengelolaan Kawasan Industri Lampung sebesar 0,021.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah daerah memperbaiki aspek aksesibilitas, meliputi; perbaikan ruas-ruas jalan penghubung antara KAIL dengan jalan arteri primer, pelabuhan, stasiun kereta api dan bandara yang mengalami rusak parah serta meningkatkan penjagaan di beberapa titik rawan dan menambah fasilitas jaringan transportasi yang tersedia.
2. Untuk mengembangkan Kawasan Industri Lampung ini, perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak pengelola dan pemerintah daerah. Pihak pengelola harus merawat dan meningkatkan infrastruktur di dalam kawasan, sedangkan pemerintah daerah bertanggung jawab penuh untuk melengkapi dan memperbaiki infrastruktur di jalur menuju kawasan industri.
3. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan karena hirarki yang dibentuk dalam penelitian ini didapat dengan metode dokumen (penelitian sebelumnya, peraturan pemerintah, dll). Penelitian ini akan lebih menarik ke depannya apabila hirarki dibentuk dengan menggunakan metode *focus group discussion* (FGD) dan analisis SWOT.